

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif – analitis, yang di dalamnya mencakup teknik korelasi dan teknik regresi. Tujuan dari digunakannya metode ini adalah untuk mengetahui korelasi antara dua variabel, yakni kemampuan membentuk *Zusammengesetztes Nomen* sebagai variabel X dan kemampuan membaca sebagai variabel Y. Korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat diketahui melalui teknik korelasi, sedangkan teknik regresi bermanfaat untuk memperkirakan nilai variabel terikat dari variabel bebas jika variabel bebas tersebut telah diketahui. Teknik regresi ini dilakukan jika terbukti terdapat korelasi antara kedua variabel yang diteliti.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan bahasa Jerman FPBS UPI. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 terhadap mahasiswa semester V angkatan 2010/2011.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI semester V tahun ajaran 2011/2012, dan sampel

dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI kelas B.

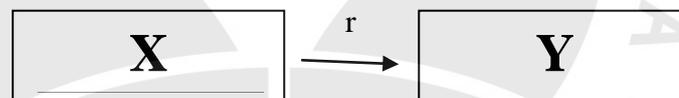
#### D. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X), yaitu kemampuan mahasiswa dalam membentuk *Zusammengesetztes Nomen*.
2. Variabel Terikat (Y), yaitu kemampuan membaca mahasiswa.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1  
Desain Penelitian



Keterangan:

X : Kemampuan membentuk *Zusammengesetztes Nomen*

Y : Kemampuan membaca

r : Korelasi kemampuan membentuk *Zusammengesetztes Nomen* dengan kemampuan membaca

Definisi operasional variabel tersebut adalah:

1. Kemampuan membentuk *Zusammengesetztes Nomen* yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup pemahaman mengenai penggabungan dua nomina atau lebih, penggunaan *Fugenelement* dan artikel.
2. Kemampuan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Jerman

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tes kemampuan membentuk *Zusammengesetztes Nomen*

Data untuk mengetahui kemampuan mahasiswa semester V dalam membentuk *Zusammengesetztes Nomen* diperoleh dari hasil tes mengenai *Struktur und Wortschatz*. Adapun tes yang akan peneliti ajukan berupa 20 butir soal mengenai *Zusammengesetztes Nomen* yang terdapat pada sumber ajar *Themen Neu 3 Arbeitsbuch* dan *EM Neu Arbeitsbuch – Niveaustufe B1*. Tes terdiri atas dua bagian yakni bagian A dan B. Pada bagian A sampel diminta memisahkan *Grundwort* dan *Bestimmungswort* kemudian pada bagian B sampel diminta menjodohkan *Grundwort* dan *Bestimmungswort*. Bobot pada setiap butir soal adalah 1 (satu) dengan demikian skor mentah keseluruhan pada tes ini berjumlah 20. Skor tersebut kemudian dikonversi menjadi nilai dalam skala 100. Selanjutnya untuk menginterpretasi perolehan nilai tersebut peneliti menggunakan pedoman penilaian berikut yang diadaptasi dari Arikunto (2009: 245) :

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Kualifikasi Tingkat Penguasaan**

Nilai	Kategori
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Gagal

## 2. Tes kemampuan membaca

Data mengenai kemampuan membaca mahasiswa semester V dalam memahami teks bahasa Jerman diperoleh dari hasil tes membaca. Tes yang akan peneliti ajukan berupa teks dengan jenis membaca selektif (*selektives Lesen*). Teks tersebut berjudul '*Ein Hotel mal anders*' yang diambil dari buku *Aspekte – Mittelstufe Deutsch B1* halaman 20 dan '*Man braucht schon etwas Mut*' yang bersumber dari *Berliner platz B1* halaman 228 – 229. Kedua teks ini diasumsikan telah layak digunakan sebagai bahan ajar pada mahasiswa semester V. Tes kemampuan pemahaman membaca ini terdiri atas 10 butir pertanyaan dengan bentuk soal berupa 6 soal benar – salah dan 4 soal pilihan ganda. Setiap jawaban benar diberi skor 1 (satu) sehingga skor maksimal yang diperoleh mahasiswa adalah 10. Selanjutnya skor tersebut dikonversi menjadi skala 100. Untuk mengkualifikasikan nilai rata – rata yang diperoleh peneliti kembali menggunakan pedoman penilaian yang tercantum dalam tabel 3.1.

## F. Pengujian Instrumen

Suatu instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat penting, yakni valid dan reliabel. Oleh karena itu peneliti melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen ini digunakan. Namun, hanya instrumen untuk variabel X saja yang akan di uji cobakan. Hal tersebut dikarenakan adanya adaptasi yang dibuat oleh peneliti terhadap soal – soal *Zusammengesetztes Nomen* pada bagian B, sedangkan untuk variabel Y

(kemampuan membaca) tidak terdapat sedikit pun perubahan sehingga instrumen tersebut diasumsikan valid dan reliabel karena bersumber dari bahan ajar bahasa Jerman. Butir soal berjumlah 15 diujikan kepada 10 orang responden dari populasi dan bukan merupakan kelas sampel. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk mencari hubungan antara variabel X (jumlah responden yang menjawab benar pada setiap nomor soal) dan variabel Y (jumlah jawaban benar tiap responden untuk keseluruhan butir soal). Untuk memudahkan proses interpretasi hasil uji coba digunakan tabel interpretasi validitas oleh Arikunto (2010: 319) berikut ini:

**Tabel 3.2**

**Kriteria Interpretasi Koefisien untuk Uji Validitas**

Nilai r	Interpretasi Butir Soal
0,00 – 0,20	Validitas sangat rendah
0,21 – 0,40	Validitas rendah
0,41 – 0,60	Validitas cukup
0,61 – 0,80	Validitas tinggi
0,81 – 1,00	Validitas sangat tinggi

Berdasarkan kriteria validitas soal di atas diperoleh data hasil uji coba instrumen kemampuan membentuk *Zusammengesetztes Nomen* sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Tes *Zusammengezettes Nomen*

No Item	Nilai $r_{hitung}$	Interpretasi Validitas
1	0,28	Rendah
2	0,18	Sangat rendah
3	0,28	Rendah
4	0,86	Sangat tinggi
5	0,15	Sangat rendah
6	0,62	Tinggi
7	0,29	Rendah
8	0,59	Cukup
9	0,41	Cukup
10	0,39	Rendah
11	0,68	Cukup
12	0,41	Cukup
13	0,38	Rendah
14	0,46	Cukup
15	0,48	Cukup

Seluruh butir soal yang diujicobakan dinyatakan valid dengan tingkat validitas dari sangat rendah sampai sangat tinggi. Kemudian peneliti memilih 10 butir soal berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  tertinggi untuk dijadikan instrumen penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan setelah diperoleh hasil validitas instrumen. Metode yang digunakan untuk uji reliabilitas ini adalah metode *Split Half* (ganjil genap). Untuk mengetahui nilai  $r$ , digunakan teknik *Pearson Product Moment* yakni dengan mengkorelasikan variabel X (butir soal ganjil) dan

variabel Y (butir soal genap). Setelah nilai  $r$  diketahui, penghitungan dilanjutkan untuk mencari nilai  $r$  penuh, hal ini dilakukan agar mendapatkan nilai  $r$  yang digunakan untuk mengetahui kategori reliabilitas instrumen tersebut. Untuk memudahkan interpretasi, digunakan tabel Kriteria Interpretasi Koefisien Reliabilitas Rusffendi (2005: 160) berikut ini:

**Tabel 3.4**

**Kriteria Interpretasi Koefisien Reliabilitas**

Nilai $r$	Interpretasi
$< 0,20$	Reliabilitas tes sangat rendah
$0,20 - 0,29$	Reliabilitas tes rendah
$0,40 - 0,59$	Reliabilitas tes cukup
$0,60 - 0,79$	Reliabilitas tes tinggi
$0,80 - 1,00$	Reliabilitas tes sangat tinggi

Setelah penghitungan uji reliabilitas dilakukan, diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,42, hal ini menunjukkan reliabilitas tes *Zusammengesetztes Nomen* termasuk dalam kategori cukup.

## G. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
2. Melakukan kajian teoretis, yakni mengumpulkan teori – teori yang relevan dengan masalah penelitian kemudian mengkajinya.
3. Merumuskan hipotesis penelitian berupa pernyataan yang bersifat sementara mengenai masalah yang akan diteliti.
4. Mencari dan menentukan populasi dan sampel penelitian.
5. Membuat instrumen penelitian berupa tes untuk variabel bebas dan variabel terikat.
6. Melakukan uji instrumen, yaitu uji validitas dan reliabilitas.
7. Mengambil data.
8. Melakukan uji persyaratan analisis, meliputi uji homogenitas dan normalitas instrumen.
9. Menganalisis data, dengan menggunakan:
  - a. Teknik korelasi, untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara kedua variabel yang diteliti.
  - b. Teknik regresi, untuk memprediksi nilai variabel bebas (kemampuan membentuk *Zusammengesetztes Nomen*) jika variabel terikat (kemampuan membaca) diketahui.
10. Menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

## H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian ini berbunyi:

$H_0$  :  $r_{xy} = 0$ , maka tidak terdapat hubungan

$H_1$  :  $r_{xy} > 0$ , maka terdapat hubungan

Hipotesis  $H_0$  diterima apabila tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, namun apabila terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis  $H_0$  ditolak.